



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 14-19

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Alvin Aditya¹, Arivatus Sa'adah², Kharisma Putri Paulina³, Arief Budi Santoso⁴

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}

alvinaditya101@gmail.com¹, arivhasaadah11@gmail.com², kharismaput8@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Diterima (September 2024)
Disetujui (Oktober 2024)
Diterbitkan (November 2024)

Kata Kunci:

Leverage, Debt to Asset Ratio (DAR), Modal Kerja, Return on Assets (ROA), Industri Ritel.

Keywords:

Leverage, Debt to Asset Ratio (DAR), Working Capital, Return on Assets (ROA), Retail Industry

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan modal kerja terhadap profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam konteks Revolusi Industri 5.0. Metode analisis yang digunakan mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi berganda, dan ANOVA. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), meskipun secara parsial tidak signifikan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of leverage and working capital on the profitability of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk in the context of the Industrial Revolution 5.0. The analysis methods used include normality, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple regression, and ANOVA tests. The results show that simultaneously both variables have a significant effect on Return on Assets (ROA), although partially insignificant. These findings provide important insights for company management in making financial decisions.

PENDAHULUAN

Industri ritel di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam era Revolusi Industri 5.0 yang memerlukan kerjasama antara teknologi dan manusia. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, sebagai salah satu pemain utama dalam industri ritel,

menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan profitabilitas di tengah persaingan yang semakin ketat. Perusahaan perlu menerapkan strategi keuangan yang pintar agar tetap relevan dan berkembang di era yang terus berubah ini.

Dalam era Revolusi Industri 5.0, perusahaan harus tidak hanya fokus pada teknologi untuk efisiensi operasional, namun juga penting untuk memperhatikan faktor manusia dalam pengambilan keputusan strategis. Hal ini membutuhkan penyesuaian yang teliti dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal *leverage* dan modal kerja. Penggunaan *leverage* yang bijak dapat membantu perusahaan dalam pembiayaan ekspansi atau investasi jangka panjang,

tetapi risiko utang yang berlebihan dapat mengancam stabilitas keuangan. Sementara itu, manajemen modal kerja yang efisien sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan dan memastikan operasional sehari-hari yang lancar.

Studi ini akan membahas tentang bagaimana *leverage* dan modal kerja memengaruhi profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam konteks Revolusi Industri 5.0. Profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*, yang merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Leverage, yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya. Fahmi (2017) menyatakan bahwa leverage dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika tidak diimbangi dengan kinerja keuangan yang baik. Kasmir (2019) menambahkan bahwa leverage yang tinggi dapat memberikan keuntungan pajak.

Modal kerja adalah aset yang digunakan untuk operasional sehari-hari. Pengelolaan modal kerja yang efektif sangat penting, terutama di industri ritel. Irawan (2020) menekankan pentingnya likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara Iswanto (2022) menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang baik dapat meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas sering diukur dengan ROA, yang mencerminkan efisiensi penggunaan aset. Menurut Ghazali (2021), ROA adalah indikator penting dalam mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh leverage dan modal kerja terhadap ROA. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70633379
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.105
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi 0,200 ($> 0,05$), menunjukkan data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.491	18.738		1.734	.127		
	Debt to Asset Ratio	-1.229	.570	-.532	-2.157	.068	.818	1.222
	Modal Kerja	3.224E-6	.000	.421	1.705	.132	.818	1.222

a. Dependent Variable: Return On Asset

Nilai tolerance untuk DAR dan Modal Kerja masing-masing sebesar 0,818 ($> 0,10$), dan nilai VIF sebesar 1,222 (< 10), menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	-6.336	9.527		-.665	.527
	Debt to Asset Ratio	.277	.290	.371	.957	.370
	Modal Kerja	-6.241E-9	.000	-.003	-.006	.995

a. Dependent Variable: RES_2

Uji heteroskedastisitas menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.651	.552	1.935	1.014

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Nilai tabel durbin watson berdasarkan k(2) dan N (10) dengan signifikan 5%

$$Du = 4 - 1.6413 = 2,3587$$

$$DL = 0,6972$$

Nilai R sebesar 0,807 menunjukkan hubungan kuat antara variabel independen (DAR dan Modal Kerja) dengan ROA. R square sebesar 0,651 berarti 65,1% variasi ROA dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini.

5. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
		Beta						
1	(Constant)	32.491	18.738		1.734	.127		
	Debt to Asset Ratio	-1.229	.570	-.532	-2.157	.068	.818	1.222
	Modal Kerja	3.224E-6	.000	.421	1.705	.132	.818	1.222

a. Dependent Variable: Return On Asset

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi DAR sebesar 0,068 ($> 0,05$) dan Modal Kerja sebesar 0,132 ($> 0,05$), yang berarti keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial.

6. Uji T Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.923	2	24.462	6.534	.025 ^b
	Residual	26.204	7	3.743		
	Total	75.127	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Debt to Asset Ratio

Jika nilai sig $< 0,05$ maka artinya variable independent (X) secara silmultan berpengaruh terhadap variable dependent (Y)

Kesimpulan Debt to Asset Ratio (X1) dan Modal Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset (Y)

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa leverage (DAR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sementara modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan strategi pengelolaan keuangan yang efektif dalam mengelola struktur modal dan modal kerja di era industri ritel yang semakin kompetitif. Perusahaan disarankan untuk mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan beberapa perusahaan ritel dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, perubahan teknologi, dan dampak pandemi dalam analisis profitabilitas industri ritel.

REFERENSI

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Irawan, A. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Iswanto, B. (2022). *Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Astuti, R. A., Lopian, J., & Paulina Van Rate. (2019). *Pengaruh Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di*

- BEI Periode 2012-2016. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(1), 251-260.*
- Fadilah, N., Ghani, E., & Amaliah, I. (2017). *Pengaruh Quick Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. Prosiding Manajemen, 3(2), 1155-1161.*
- Nurjanah, N. I., & Hakim, L. (2018). *Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 19(2), 89-100.*
- Prayogo, P. R., & Maqsudi, A. (2021). *Pengaruh Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA), 3(1), 93-104.*
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu Akuntansi, 10(2), 313-332.*
- Utami, M. S., & Dewi S, M. R. (2021). *Effect of Liquidity, Asset Management, and Leverage on Profitability in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 8(4), 276-285.*
- Widiyanti, M., & Elfina, F. D. (2019). *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 13(1), 117-136.*
- Wijaya, L. V., & Tjun, L. T. (2017). *Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015. Jurnal Akuntansi, 9(1), 74-82.*
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., & Suhardjanto, D. (2020). *Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 22(1), 1-15.*